

Memunculkan Tema, Konsep, dan Variabel baru dengan Teknik Analisis Data Kualitatif berbantuan NVivo

Hendrawan Santosa Putra

hendrawan@unej.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Theories within the Four Paradigms

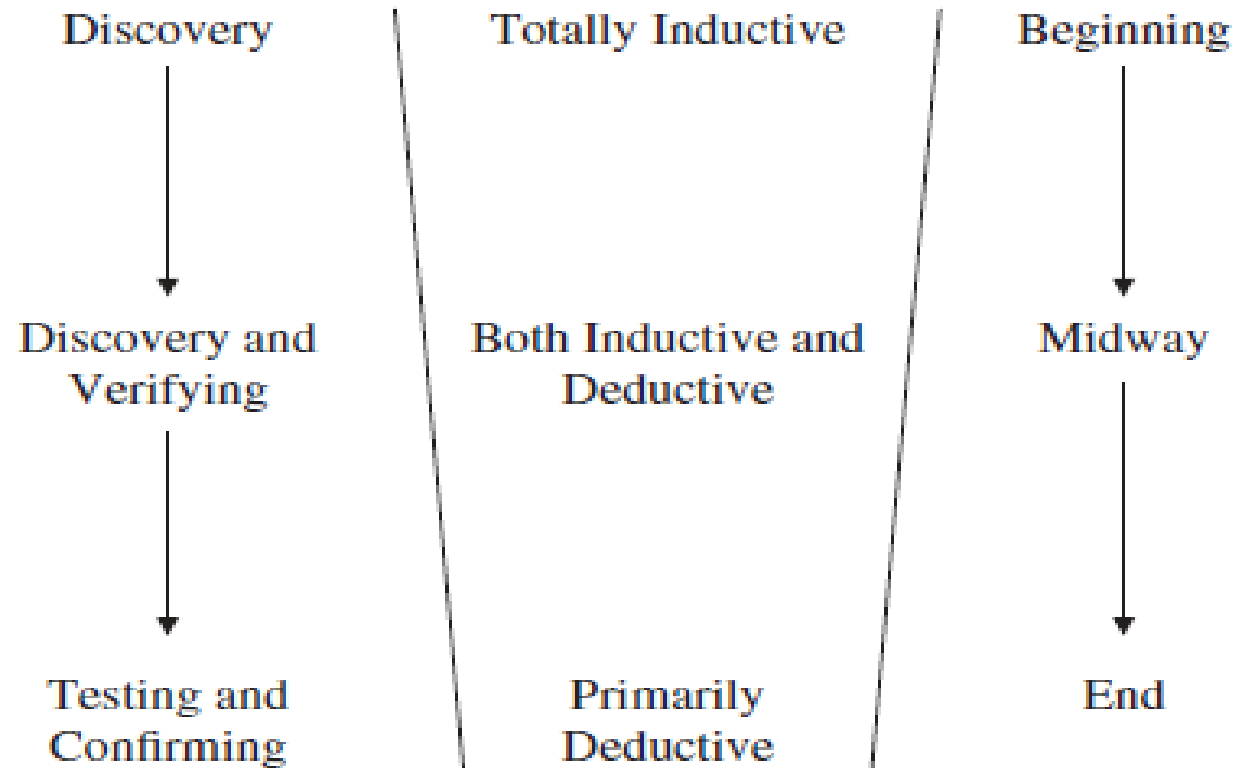
THE SOCIOLOGY OF RADICAL CHANGE

SUBJECTIVE	Solipsism	'Radical humanist' Anarchistic individualism French existentialism Critical theory	'Radical structuralist' Contemporary Mediterranean Marxism Russian social theory Conflict theory	OBJECTIVE
		Phenomenology Hermeneutics Phenomenological sociology 'Interpretive'	Integrative theory Social System theory Objectivism Interactionism and social action theory 'Functionalist'	

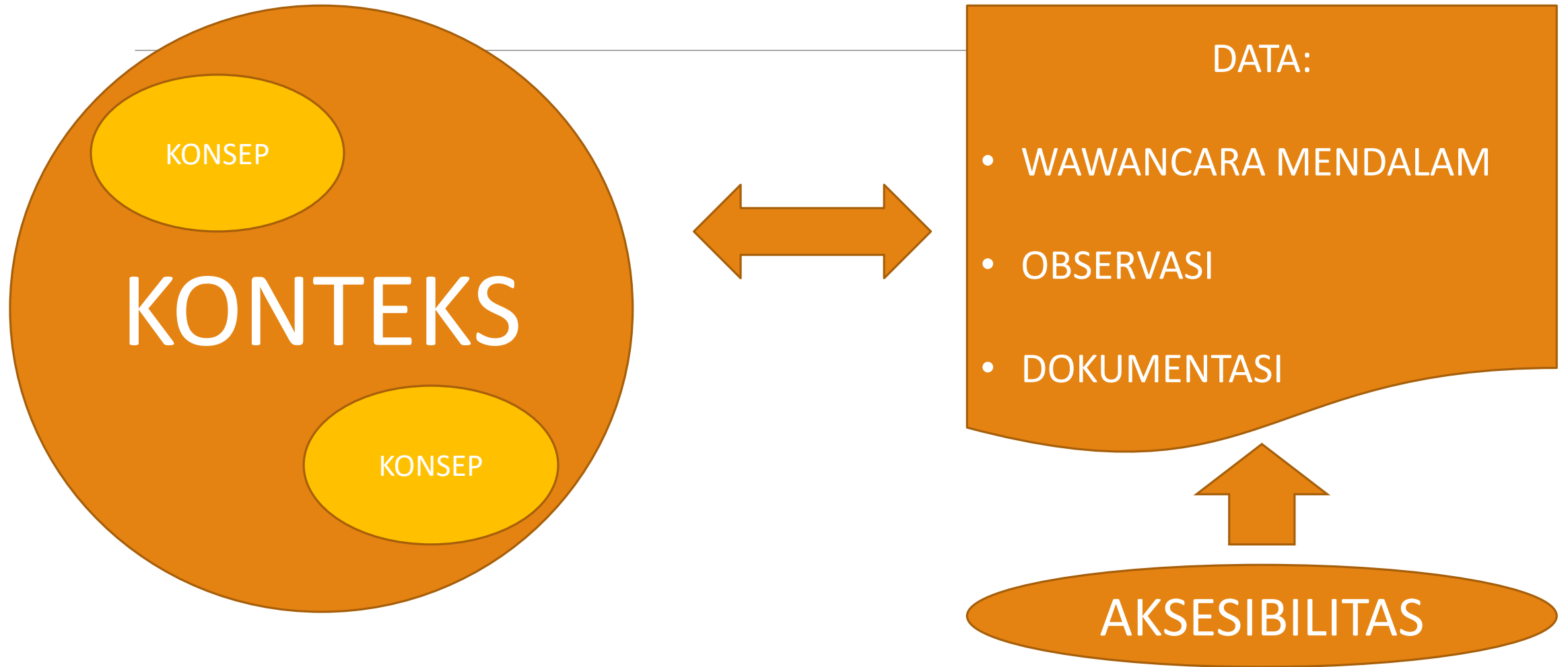
THE SOCIOLOGY OF REGULATION

Burrell and Morgan (1979), p29

THE LOGIC OF DATA ANALYSIS.



Konteks – Konsep - Data



Seperti Pemulung

“ambil..sortir..labeli ..hargai..jadi duit”

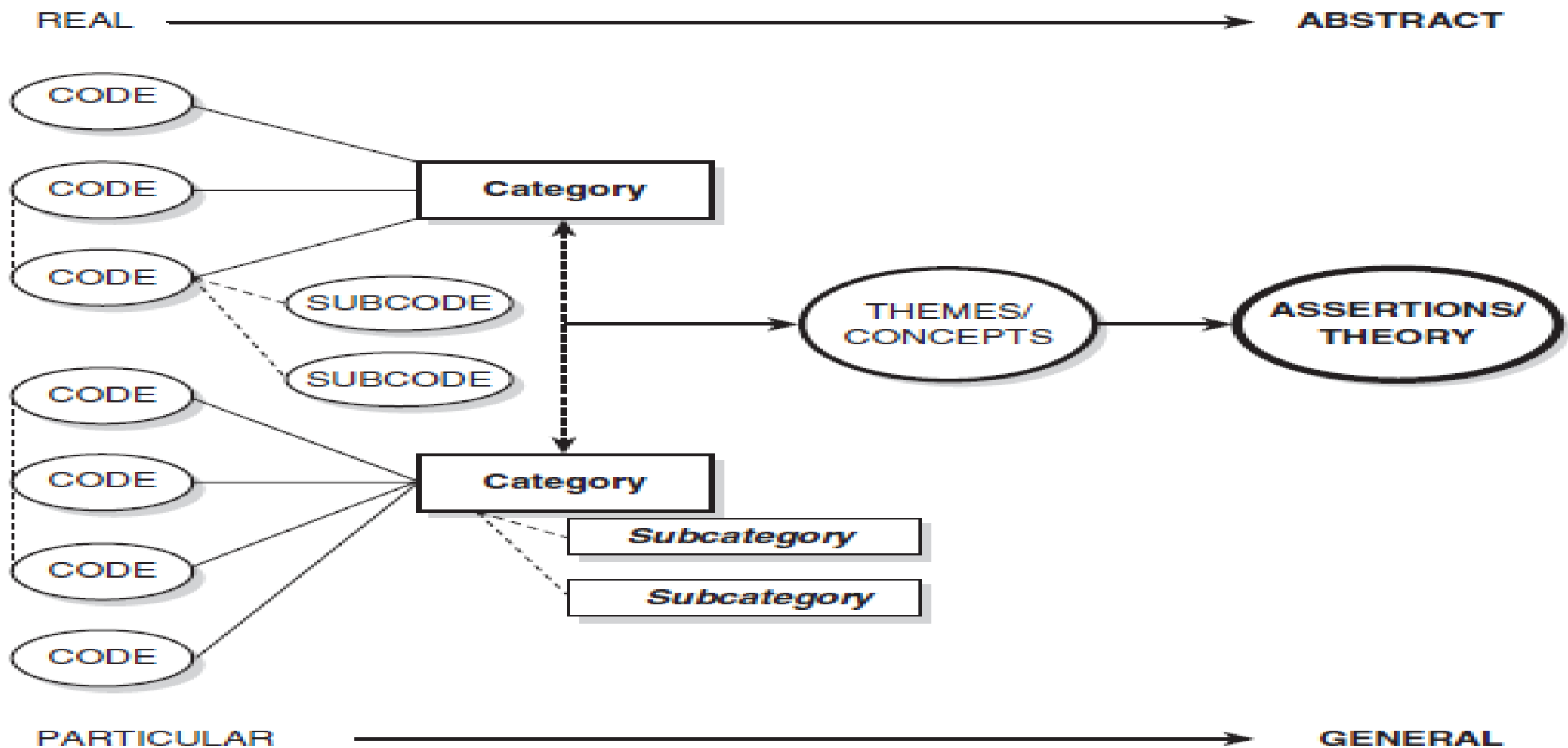
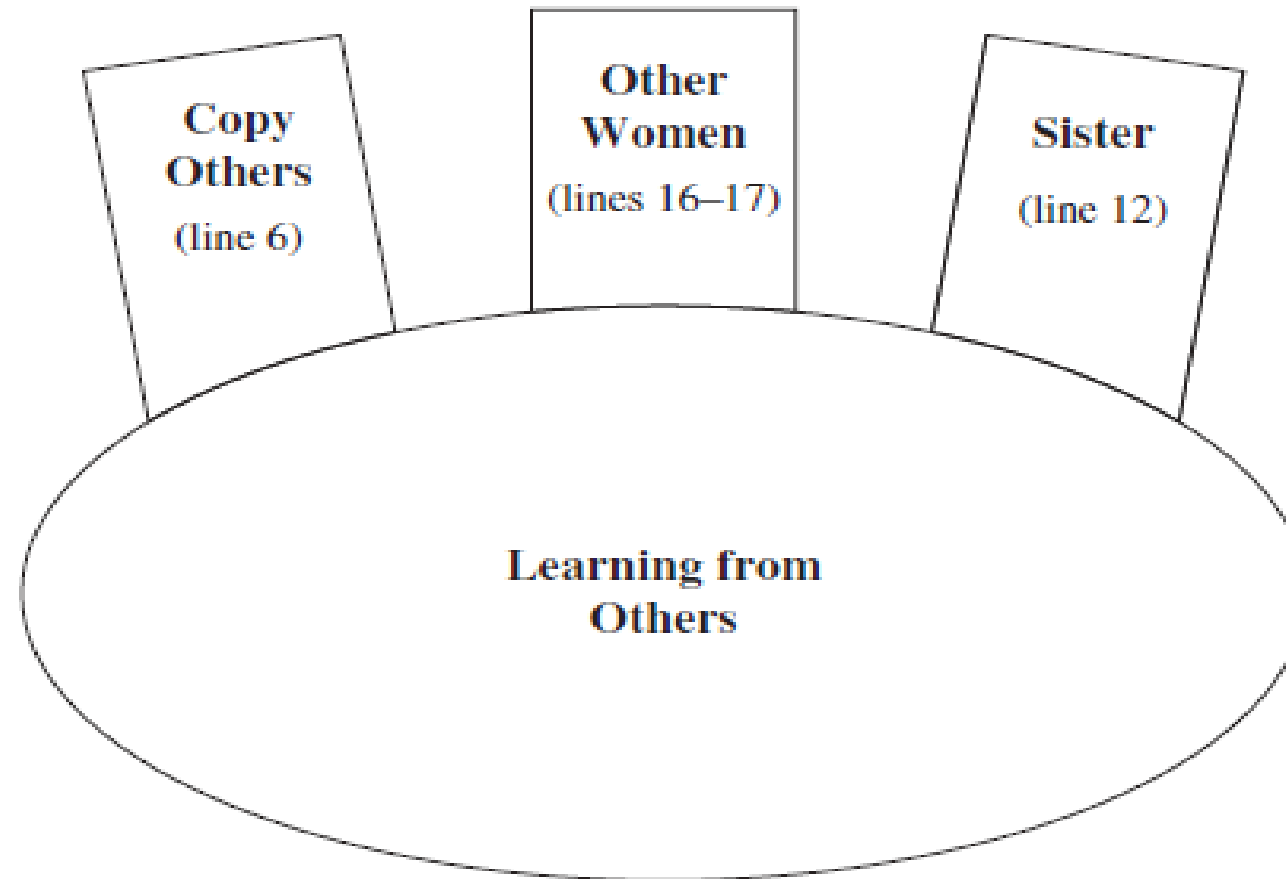


Figure 1.1 A streamlined codes-to-theory model for qualitative inquiry

LEARNING REQUIRED AND HOW IT WAS BEING OBTAINED.

1. *Researcher:* Now let's talk about training. How did you learn what you do in your
2. business?
- 3.
4. *Participant:* You see, I did not get far with schooling. So I did not learn anything about
5. businesses in primary school. I just used my experience to start this business. In this *experience*
6. culture we believe that experience of others can be copied. I think I stole the business *copy others*
7. management system that I use in this business from the first shop assistance job that I
8. did. They taught me on the job how to treat customers, specifically that I had to be
9. friendly, smile at customers, and treat them with respect. I knew these things before but
10. I did not know then that they were important for the business. Also they showed me
11. how to keep track of what I have sold and things like that. Secondly, I learnt
12. a lot from my sister about how businesswomen in similar businesses like mine in *sister*
13. Gaborone operate theirs. This learning experience and my common sense were very *common sense*
14. helpful at the initial stages of this business. Once I was in business, well, you kind of
15. learn from doing things. For example you face problems and what works in what you *by doing*
16. keep in your head for the next crisis. As the business expanded I learnt a lot from other
17. women. I talk with them about this business, especially those who own similar *other women*
18. businesses like the ones I travel with to South Africa for our business shopping, those
19. who businesses are next to mine, employees, customers and family. You just have to
20. talk about your business and the sky is the limit with learning from other people.
- 21.

DERIVING CATEGORIES FROM DATA.



Coding – dengan MS Word & Excel

I: kalau menurut ibu akuntansi akrual itu apa ya?

hendrawan putra

Pemahaman, akrual semua transaksi tercatat

R: kalau menurut saya sih... akuntansi akrual itu kan semua transaksi tercatat pada hari itu.. jadi tidak tertunda tunda. Itu saja... menurut saya itu.... Yang paling pas... karena setiap kali pencatatan baik itu pengeluaran maupun pemasukan ya hari itu tercatat pak... jadi lebih ... menurut saya lebih aman ya... karena semua transaksi terus tercatat... |

hendrawan putra

Pemahaman, akrual lebih aman

I: bedanya dengan yang dulu apa bu? Sehingga ibu menyatakan lebih aman?

hendrawan putra

Pemahaman, akrual lebih transparan

R: kalau dengan dulu yang belum akrual ya... mungkin cut off nya itu yang berbeda... menurut saya semakin cepat cut off nya... karena ini masalah keuangan negara ya keuangan pemerintah yaa cut off nya lebih cepat lebih baik .. lebih transparan... | dari pada dulu cut offnya kan kurang apa yaa... menurut saya kok.. bisa lama dan lain sebagainya ... itu menurut saya tidak pas.. karena kita ngeluarin keuangan negara itu seberapa pun kita harus tercatat dalam waktu itu juga...

hendrawan putra

Pemahaman, cut off lebih cepat

I: sehingga apa manfaatnya akuntansi akrual menurut pemahaman ibu?

hendrawan putra

Kegunaan, lebih transparan

R: lebih transparan menurut saya... dan kita lebih enak... lebih enak karena setiap ada transaksi kita kan langsung tercatat dan langsung diakui... jadi menurut saya lebih enak seperti itu... karena kita melakukan pekerjaan kan ga ituu saja... pekerjaan kita kan banyak.. walah pokoknya banyak banget... jadi kalau secara akuntansi itu tercatat tercatat itu kan ga lupa.. maksudnya kemampuan seseorang dalam melakukan pekerjaan kan banyak banget.. lha maksud saya dengan adanya akrual ini lebih enak gitu...

hendrawan putra

Kegunaan, lebih enak

Categorizing – dengan MS Word & Excel

Kod	N	Pa	Tema	Code	Text
R1	29	3	artikulasi / pengendalian / vertikal horizontal	artikulasi untuk pengendalian	Ya... karena itukan jadi sudah... jadi misalnya ke vertikal horizontal yang harus dibuat juga. Jadi ke keuangan itu sendiri itu sudah bisa melihat nanti keuangan senditri itu sudah bisa dilihat nanti kala
R1	34	4	artikulasi	artikulasi induk-cabang	lya... jadi pernah... itu ada akun yang timbak bal kan seharusnya jadi pertanyaan kenapa tidak sa Mungkin bisa juga disebabkan karena salah jurna yang sama jurnalnya berbeda,... itu dulu masih t perubahan ekuitas itu...
R3	40	6	artikulasi	artikulasi	konsekuensi yang cash basis itu oh ternyata cas juga gak dikontrol kan, enak.. kleru-klaru rak cetl
R3	49	7	artikulasi	artikulasi	tapi sekarang ini kan setiap akun itu kan harus s sebelum-sebelumnya dulu udah oh ini berarti kala nambah akumulasi berarti disini harus match der komprehensif sebenarnya
R7	22	3	artikulasi	artikulasi laporan keuangan	sehingga hubungannya laporan keuangan dengar berpengaruh ke neraca, ini berpengaruh pada ee. harus mempelajari itu gitu pak sementara

FILE HOME CREATE DATA ANALYZE QUERY EXPLORE LAYOUT VIEW PROJECT MAP

Layout

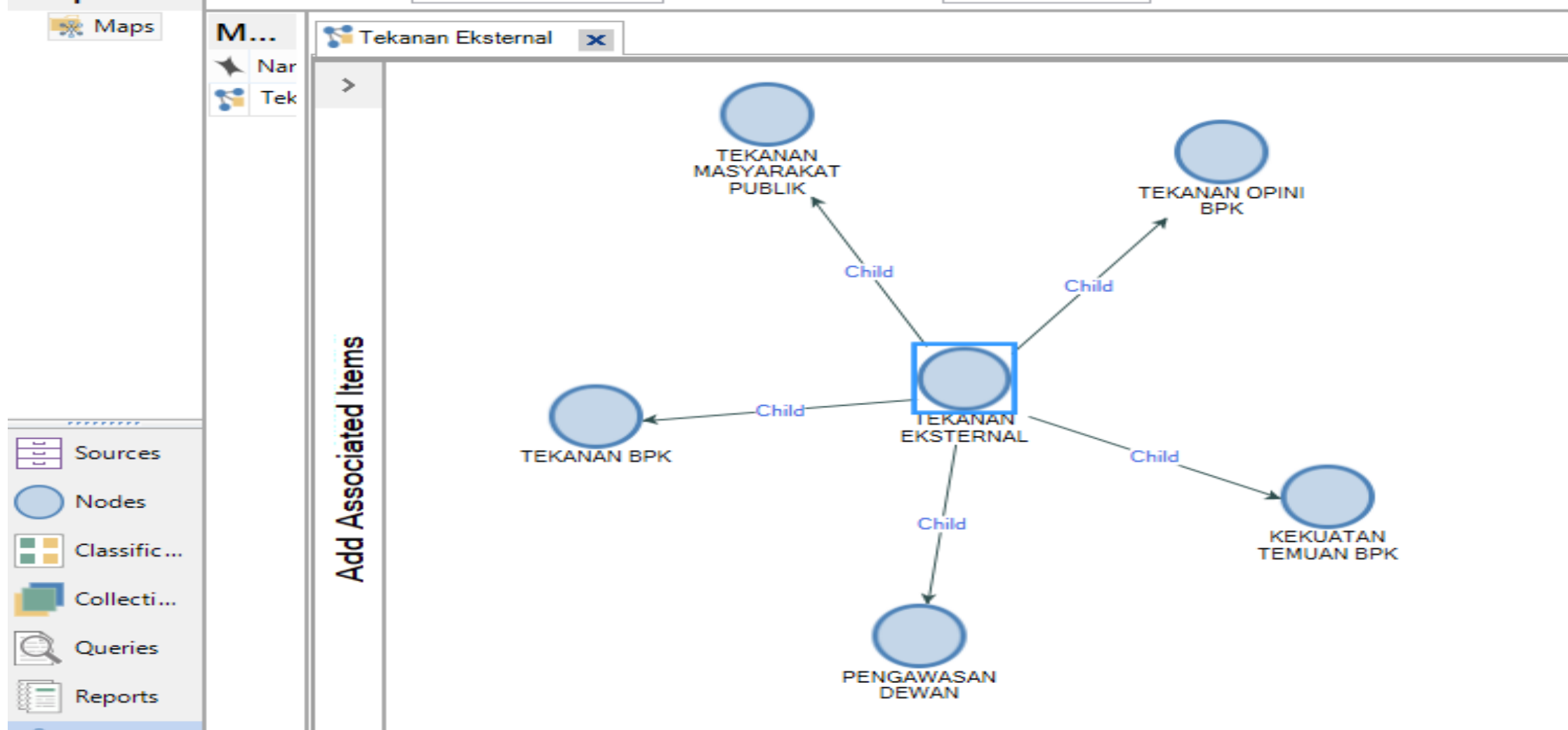
Align Arrange

Add Project Items

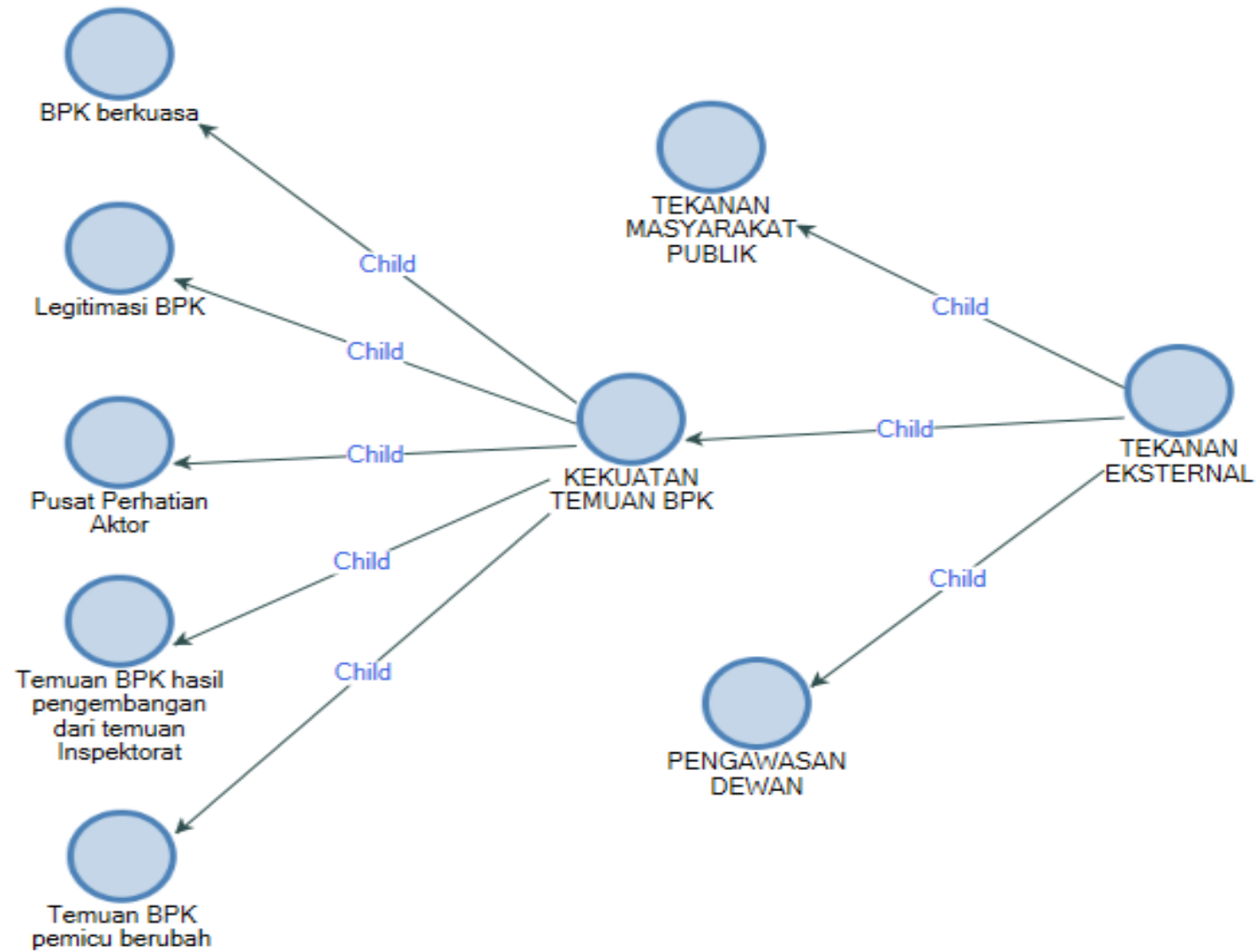
Show Associated Items

☒ Cases Coding
☒ Sources Coded
☒ Child
☒ Relat
☒ Set

Maps Look for Search In Maps Find Now Clear Ac



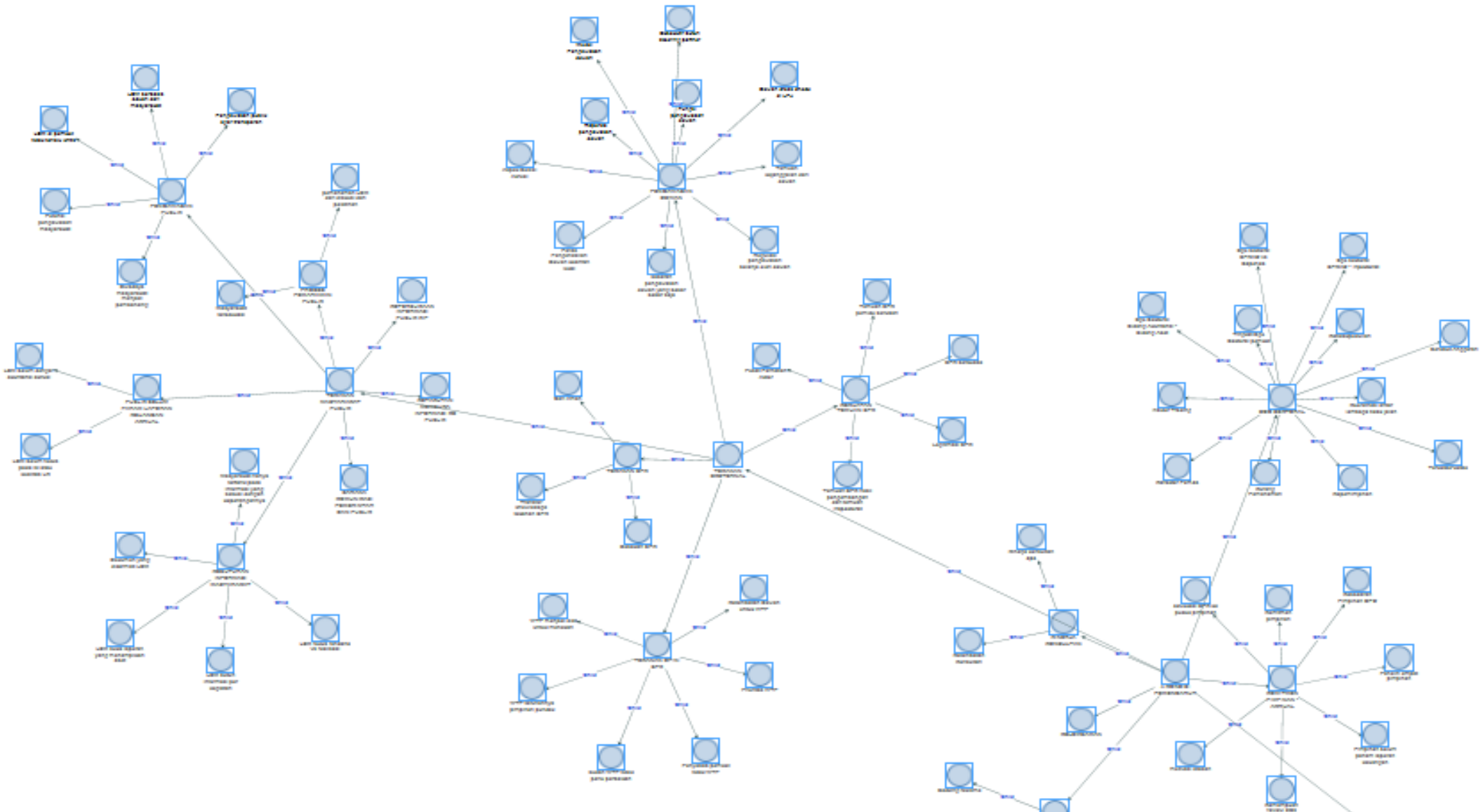
Abstraksi - Konseptualisasi



KEKUATAN TEMUAN BPK

Name	In Folder	References	Coverage	Summary
PE20_Auditor_BPK	Internals\\Interview	8	0.87%	Reference
PE18_DPRD	Internals\\Interview	7	2.63%	Text
PE24_LSM	Internals\\Interview	6	4.48%	
P30_KasubagKeu_Disperkim	Internals\\Interview	6	0.98%	
PI13_Auditor_inspektorat	Internals\\Interview	4	0.89%	
PE17_DPRD	Internals\\Interview	4	1.50%	
PE19_LSM	Internals\\Interview	4	2.42%	
P29_Staf-Akt_RSUD	Internals\\Interview	4	0.18%	
PI12_Auditor_Inspektorat	Internals\\Interview	2	0.43%	
P01_Staf Akuntansi Pelaporan	Internals\\Interview	2	0.09%	
P16_pembuku_DPU	Internals\\Interview	2	0.23%	
PE26_AuditorBPK	Internals\\Interview	2	0.22%	
PE21_Auditor_BPK	Internals\\Interview	2	0.67%	

Abstraksi/Refleksi/Konseptualisasi/Berteori

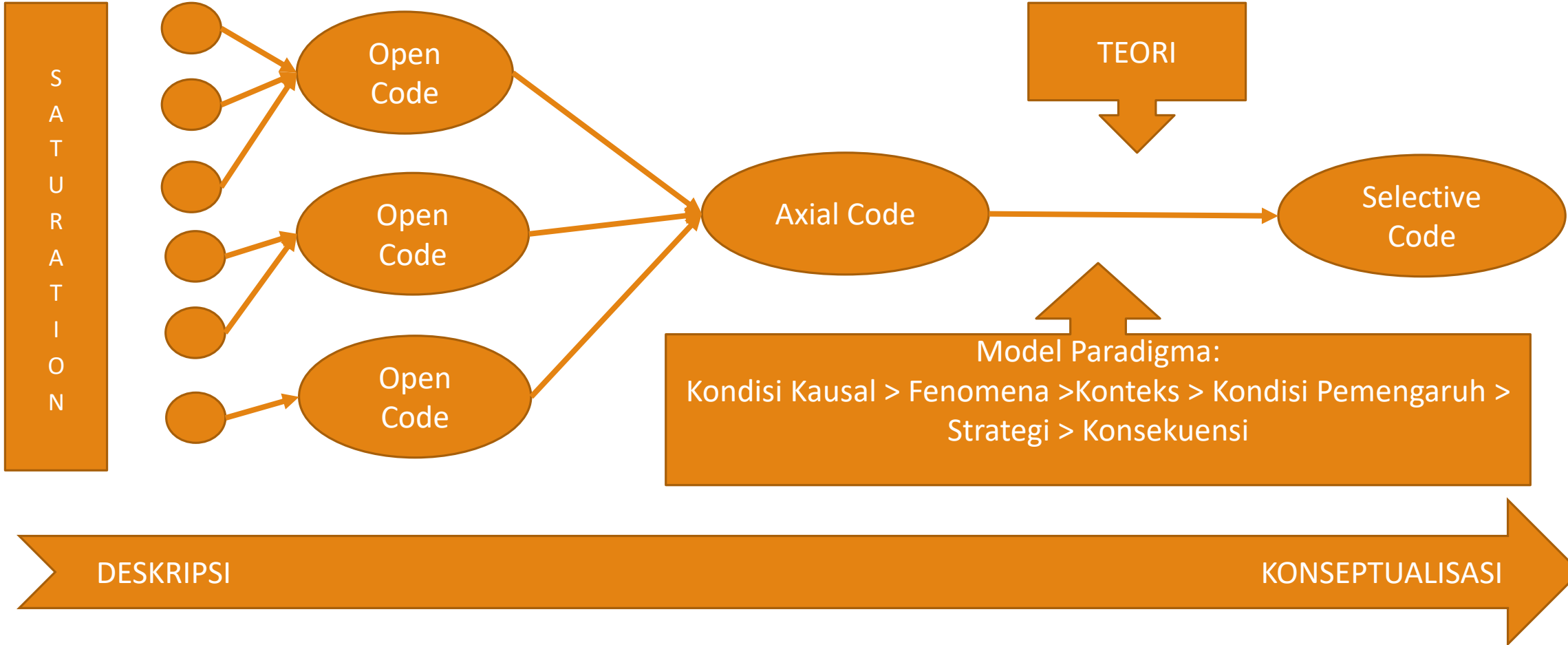


A person wearing a cap and glasses is sitting at a desk, working on a laptop. The background is a blurred city street at night with warm lights. The person is holding a smartphone in their left hand while their right hand is on the laptop keyboard. The overall mood is focused and professional.

ITERATIVE

BERDIALOG DENGAN DATA

SATURATION



Contoh konseptualisasi/berteori di:

BALANCED SCORECARD

kasus: mengapa perusahaan besar yang sangat berjaya cepat sekali runtuh?

Strategic Themes for the Financial Perspective

We have found that, for each of the three strategies of growth, sustain, and harvest, there are three financial themes that drive the business strategy:

- Revenue growth and mix
- Cost reduction/productivity improvement
- Asset utilization/investment strategy

Figure 5-1 The Internal-Business-Process Perspective—The Generic Value-Chain Model

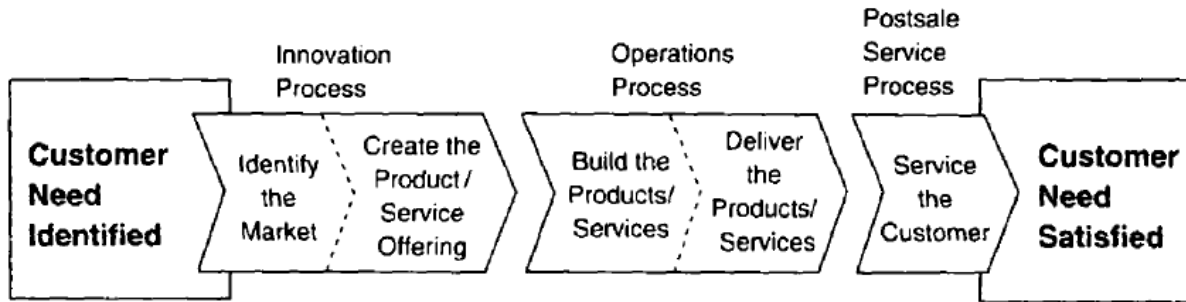


Figure 4-1 The Customer Perspective—Core Measures

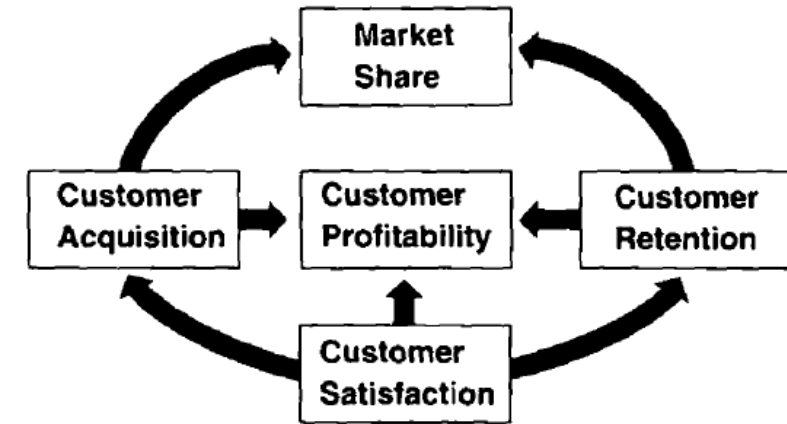
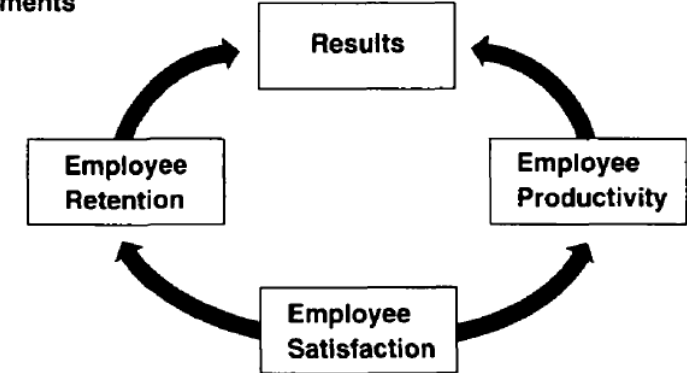
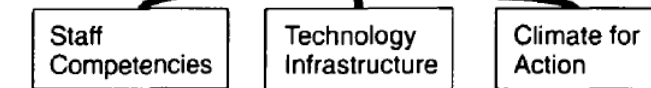


Figure 6-1 The Learning and Growth Measurement Framework

Core Measurements



Enablers



Central Phenomena:

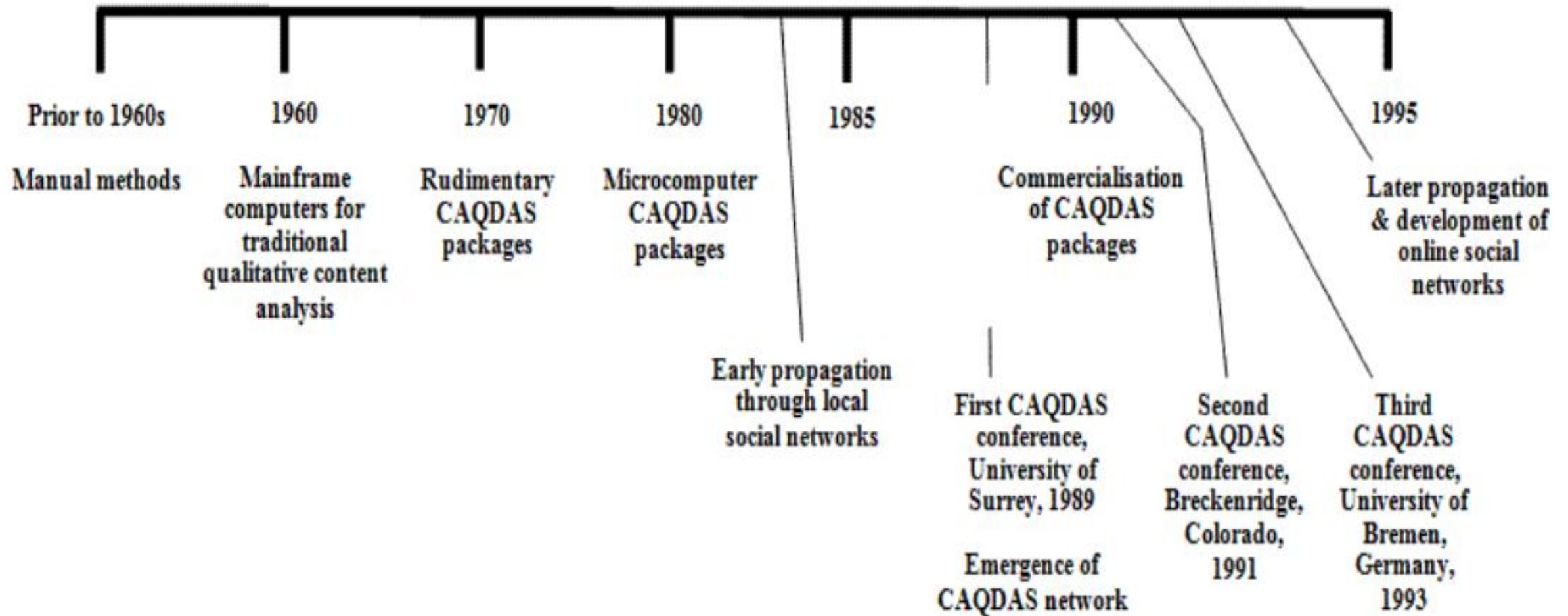
“BALANCED” & “SCORECARD”

- Seimbang tujuan jangka panjang dengan jangka pendek
- Seimbang ukuran finansial dan nonfinansial



Qualitative Data Analysis Software

SEJARAH QDAS/CAQDAS



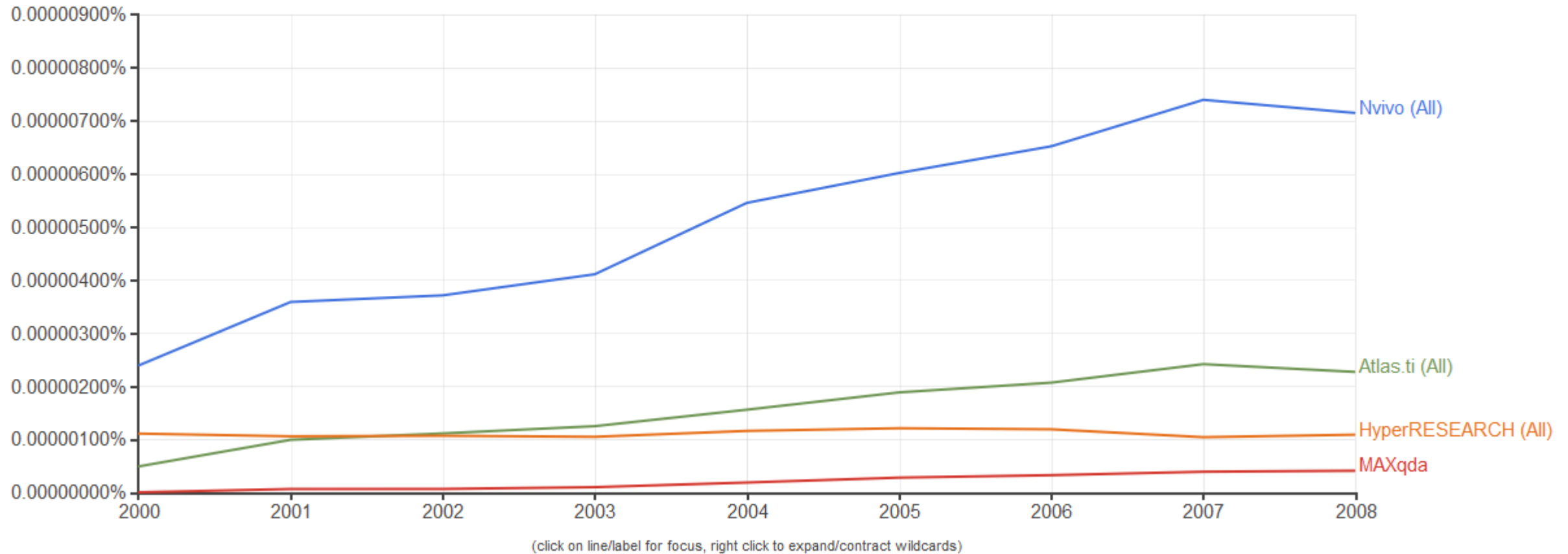
Software	Date	Developer(s)	Country	Operating System
LISPQUAL (no longer available)	Est. 1980	Kriss A. Drass	USA	Mainframe
Intext (no longer available)	1980	Harald Klein	Germany	Mainframe PC – MS DOS Commercial release Windows
TextQuest	1987			
	1989			
	1999			
	2005			
TextQuest 4.2	2013			
Code-A-Text	c.1980	Alan Cartwright	UK	MS DOS
CI-SAID No longer developing, however programs are still being maintained	2003			Windows
The Ethnograph	c.1980 c.1982 1985 c. 1990	John Seidel & Jack Clarke	USA	Mainframe PC Commercial release Windows
E6	2008			
NUD*IST	1982 c. 1982 c.1989	Tom & Lyn Richards	Australia	Mainframe Commercial release Windows Macintosh
	1995	QSR International formed		
NVivo	1999			
NVivo 9	2010			
NVivo 11	2015			

MAX	1989	Udo Kuckartz	Germany	MS DOS & commercial
WinMAX	1994			release
WinMaxPro	1997			Windows
MaxQda	2001			Macintosh
MAXQda2	2004			
MAXQda 2007	2007			
MAXQda 10	2010			
MAXQda 12	2015			
Atlas.ti	1989	Project Atlas – Thomas Muhr & others	Germany	DOS
	1993	Thomas Muhr		
Atlas.ti v. 5.0	2004			Windows
Atlas.ti 8	2017			
HyperRESEARCH	1989	Sharlene Hesse-Biber, T.Scott Kinder & Paul Dupuis	USA	Macintosh
	1991	Researchware Inc. Formed		Commercial Release
HyperRESEARCH 3.7.3	2015			
Qualrus (no longer available) ³	2002	Ed Brent	USA	Windows
Dedoose	2010	Eli Lieber & Thomas S. Weisner	USA	Web-based
Dedoose 7.0.23	2016			
Quirkos	2014	Daniel Turner	UK	Windows Macintosh

Kritik untuk QDAS/CAQDAS:

- 1. Separation/Distancing*
- 2. Homogenization/Standardizing*
- 3. Mechanization/Dehumanizing*
- 4. Quantification/Decontextualizing*

Search for "MAXQda" yielded only one result.
Ngrams not found: TextQuest, Dedoose, Quirkos, Leximancer



Sumber: Google's Ngram Viewer (<https://books.google.com/ngrams>) diakses Oktober 2019

Praktek Nvivo

- Manajemen data
 - Coding
 - Pengkategorian
 - Eksplorasi Data
 - Visualisasi Data/Output
-

“Nvivo” hanya “alat”
bukan “metodologi”

Referensi:

Burrell, G., & Morgan, G. (1979). *Sociological paradigms and organisational analysis* (Vol. 248). London: Heinemann.

Google's Ngram Viewer (<https://books.google.com/ngrams>) diakses Oktober 2019

Jackson, K., Paulus, T., & Woolf, N. H. (2018). The Walking Dead genealogy: Unsubstantiated criticisms of Qualitative Data Analysis Software (QDAS) and the failure to put them to rest. *The Qualitative Report*, 23(13), 74-91.

Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1996). *The balanced scorecard: translating strategy into action*. Harvard Business Press.

Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2015). *Qualitative research: A guide to design and implementation*. John Wiley & Sons.

Saldaña, J. (2015). *The coding manual for qualitative researchers*. Sage.

Strauss, A., & Corbin, J. (1998). *Basics of qualitative research techniques*. Thousand Oaks, CA: Sage publications.

Wolski, U. (2018). The history of the development and propagation of QDA software. *The Qualitative Report*, 23(13), 6-20.

Terima kasih
Semoga bermanfaat

hendrawan@unej.ac.id

081803463174

